

RINGKASAN

PEMURNIAN DAN KARAKTERISASI SENYAWA METABOLIT DARI FRAKSI No. 101-149 DAN 201-213 EKSTRAK ETIL ASETAT JAMUR ENDOFIT *Cladosporium oxysporum* DARI *Aglaia odorata* LOUR.

Gusti Ayu Anom Suartha Putri

Telah diisolasi dari *Aglaia odorata* Lour jamur endofit *Cladosporium oxysporum*. Metabolit *C. oxysporum* dari *Aglaia odorata* secara KLT-Densitometri menunjukkan kandungan senyawa steroid dan terpenoid pada ekstrak etil asetatnya (Winarti, 2005). Senyawa terpenoid aktif melawan bakteri, jamur, virus dan protozoa (Cowan, 1999). Penelitian ini bertujuan melakukan pemurnian dan karakterisasi senyawa dari fraksi 101-149 dan fraksi 201-213 ekstrak etil asetat jamur endofit *C. oxysporum* dari *Aglaia odorata* Lour.

Fraksi ekstrak etil asetat *C. oxysporum* 101-149 dan 201-213 diperoleh dari Laboratorium Mikrobiologi, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga. Sistem eluen terpilih sebagai fase gerak pada proses fraksinasi yaitu kloroform dan metanol (3 : 1) secara gradien. Hasil kromatografi kolom diperoleh 11 fraksi, diantaranya terdapat fraksi yang berbentuk kristal yaitu fraksi 2-22. Pada fraksi vial ke 10-15, dilakukan uji kemurnian secara KLT dengan 4 sistem eluen yaitu *n*-heksan: EtOAc (1:1), CHCl₃ : MeOH (19:1), CHCl₃ : EtOAc (1:1), dan *n*-heksan : EtOAc (4:1). *Scanning* spektrum UV melalui KLT-densitometer

didapatkan dua puncak yang belum terpisah pada noda dengan Rf 0,81 pada λ_{maks} 347 nm.

Semua fraksi aktif dibawah sinar lampu UV 254 nm, 366 nm dan positif dengan penampak noda anisaldehyd- H_2SO_4 . Deteksi dengan vanilin- H_2SO_4 , fraksi 1 (Rf 0,8); 2 (Rf 0,14); 3 (Rf 0,14); 4 (Rf 0,11); 5 (Rf 0,11) menghasilkan noda berwarna biru dan fraksi 6 pada Rf 0,14 menghasilkan noda ungu. Deteksi dengan uap iodine menunjukkan noda kuning kecoklatan pada fraksi 1 (Rf 0,8); 2 (Rf 0,50); dan 9 (Rf 0,83). Deteksi dengan cerri- H_2SO_4 menunjukkan noda coklat muda pada fraksi 1 (vial ke 2-22) dengan Rf 0,76. Deteksi dengan DPPH 0,4% fraksi 1 (Rf 0,82) terdapat noda putih kekuningan. Semua fraksi memberikan hasil negatif dengan FeCl_3 .

Fraksi no. 201-213 dianalisis KLT dengan eluen *n*-heksan : EtOAc (4:1) didapatkan noda tunggal dengan sedikit pengotor pada Rf 0,76. Uji kemurnian dilakukan KLT 4 sistem eluen yaitu *n*-heksan: EtOAc (1:1), CHCl_3 : MeOH (19:1), CHCl_3 : EtOAc : MeOH (1:1:1), dan *n*-heksan : EtOAc (1:4). *Scanning* spektrum UV melalui KLT-densitometer didapatkan dua puncak yang belum terpisah pada noda dengan Rf 0,81 pada λ_{maks} 347 nm. Fraksi aktif dibawah sinar lampu UV 254 nm, 366 nm dan positif dengan anisaldehyd- H_2SO_4 menghasilkan noda biru-keunguan (Rf 0,75). Dengan vanilin- H_2SO_4 , menghasilkan noda biru (Rf 0,88); uap iodine menunjukkan noda kuning kecoklatan (Rf 0,88). Deteksi dengan cerri- H_2SO_4 menghasilkan noda coklat muda (Rf 0,75). Fraksi ini memberikan hasil negatif pada penampak FeCl_3 dan DPPH 0,4%.